

Untuk menguji bahwa hasil korelasi dari uji r dapat digeneralisasikan atau tidak maka akan diuji rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah Pengujian:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 artinya Signifikan dan

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tael}}$, terima H_0 artinya tidak signifikan.

(Buchari Alama, 2002: 140)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Sesuai dengan rancangan penelitian dan studi kepustakaan yang telah dikemukakan terdahulu, analisis data dilakukan terhadap hasil tes ketiga variabel. Ketiga variabel tersebut adalah *power* otot tungkai dan kelincahan sebagai variabel bebas dan kemampuan menggiring bola sebagai variabel terikatnya. Selanjutnya akan dijabarkan hasil dari penelitian sebagai berikut :

a. Hasil Tes *Power* Otot Tungkai (X_1)

Dari hasil pengukuran *power* otot tungkai yang dilakukan terhadap siswa dan siswi kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu didapat skor tertinggi 49 dan skor terendah 20, berdasarkan data kelompok tersebut rata-rata hitung (mean) 35,02326 dan simpangan baku (standar deviasi) 5,990025. Distribusi kategori *power* otot tungkai siswa siswi SMP Negeri 17 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Hasil Tes *Power* Otot Tungkai (X_1)

Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-24	2	4,65
2	25-29	5	11,63
3	30-34	13	30,23
4	35-39	13	30,23
5	40-44	8	18,60
6	45-49	2	4,65
Jumlah		43	100

b. Hasil Tes Kelincahan (X_2)

Dari hasil pengukurankelincahan yang dilakukan peneliti terhadap siswa dan siswi SMP Negeri 17 Kota Bengkulu didapat skor tertinggi 28 dan skor terendah 17 berdasarkan data kelompok tersebut rata-rata hitung (mean) 22,66279 dan simpangan baku (standar deviasi) 3,47. Distribusi kategori kelincahan siswa dan siswi SMP Negeri 17 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelincahan (X_2)

Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-18	2	4,65
2	19-20	6	13,95
3	21-22	12	27,90
4	23-24	14	32,55
5	25-26	6	13,95
6	27-28	3	6,97
Jumlah		43	100

c. Hasil Tes Kemampuan Menggiring (Y)

Dari hasil tes kemampuan menggiring yang dilakukan terhadap Siswa dan Siswi SMP Negeri 17 Kota Bengkulu didapat skor tertinggi 49 dan skor terendah 32, berdasarkan data kelompok tersebut rata-rata hitung (mean) 40,60465 dan simpangan baku (standar deviasi) 3,94. Distribusi kategori Kemampuan menggiring bola Siswa dan Siswi SMP Negeri 17 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Menggiring (Y)

Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	32-34	3	6,97
2	35-37	6	13,95
3	38-40	12	27,90
4	41-43	12	27,90
5	44-46	7	16,27
6	47-49	3	6,97
Jumlah		43	100

2. Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	X_{hitung}	X_{tabel}	Keterangan
1	Power Otot Tungkai(X_1)	3,2	11,07	Normal
2	Kelincahan (X_2)	5,86	11,07	Normal
3	Kemampuan menggiring (Y)	9,56	11,07	Normal

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk Power otot Tungkai (X_1) skor $X_{hitung} = 3,2$. Sedangkan X_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$ ($dk = 6 - 1 = 5$) yaitu sebesar 11,07. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari power otot tungkai berdistribusi normal.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk kelincahan (X_2) skor $X_{hitung} = 5,86$. Sedangkan X_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$ ($dk = 6 - 1 = 5$) yaitu sebesar 11,07. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari kelincahan berdistribusi normal.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk kemampuan menggiring (Y) skor $X_{hitung} = 9,56$. Sedangkan X_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$ ($dk = 6 - 1 = 5$) yaitu sebesar 11,07. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari kemampuan menggiring berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Diketahui varians ketiga variabel dalam penelitian ini adalah power otot tungkai (X_1), kelincahan (X_2), dan kemampuan menggiring (Y) pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Varians Variabel Penelitian

No	Variabel	Standar Deviasi (S)	Varians (s^2)
1	Power Otot tungkai (X_1)	5,99	35,88
2	Kelincahan (X_2)	3,47	12,04
3	Keterampilan Menggiring (Y)	3,94	15,52

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan varians power otot Tungkai (X_1) adalah sebesar 35,88 sedangkan varians dari kelincahan (X_2) adalah sebesar 12,04 dan varians kemampuan menggiring (Y) adalah sebesar 15,52 (lampiran 9).

Dari perhitungan untuk mencari homogenitas dengan uji F, didapat nilai F_{hitung} sebesar 2,98 sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan (db) = (k), (k-1) = 2, db (n-1), (43 - 1) = 42 yaitu 4,07. Dimana yaitu $F_{hitung} 2,98 < F_{tabel} 4,07$, ini berarti masing-masing variabel atau harga variansinya adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Hubungan Antara power Otot Tungkai dengan Kemampuan menggiring (X_1 dengan Y)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara power otot tungkai dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola (lampiran 5). Berdasarkan analisis data didapat $r_{hitung} = 0,983$ dan $r_{tabel} = 0,308$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam rangkuman analisis di bawah ini.

Tabel 4.6
Rangkuman Hasil Analisis power Otot tungkai Terhadap Kemampuan menggiring bola

Jenis	Nilai r_{Hitung}	Nilai r_{Tabel}	Kesimpulan
Nilai Uji r	0,983	0,308	Signifikan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dimana $r_{hitung} = 0,983 > r_{tabel} = 0,308$ berarti ada hubungan yang signifikan antara power otot tungkai terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola.

b. Uji Hipotesis Hubungan Antara Kelincahan dengan kemampuan menggiring bola (X_2 dengan Y)

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola (lampiran 6). Berdasarkan analisis data didapat $r_{hitung} = 0,987$ dan $r_{tabel} = 0,308$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam rangkuman analisis di bawah ini.

Tabel 4.7
Rangkuman Hasil Analisis Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola

Jenis	Nilai r_{Hitung}	Nilai r_{Tabel}	Kesimpulan
Nilai Uji r	0,987	0,308	Signifikan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dimana $r_{hitung} = 0,987 > r_{tabel} = 0,308$ berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

c. Uji Hipotesis Hubungan Antara power otot tungkai dan Kelincahan (X_1 dengan X_2)

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara power otot tungkai dan kelincahan (lampiran 7). Berdasarkan analisis data didapat $r_{hitung} = 0,981$ dan $r_{tabel} = 0,308$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam rangkuman analisis di bawah ini.

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Analisis power otot tungkai terhadap Kelincahan

Jenis	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{Tabel}	Kesimpulan
Nilai Uji r	0,981	0,308	Signifikan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dimana $r_{hitung} = 0,981 > r_{tabel} = 0,308$ berarti terdapat hubungan yang signifikan antara power otot tungkai dan kelincahan.

d. Uji Hipotesis Hubungan Antara power Otot tungkai dan kelincahan Secara Bersamaan Terhadap kemampuan menggiring bola (X_1 dan X_2 dengan Y)

Hipotesis ketiga yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara power otot tungkai (X_1), kelincahan (X_2) secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan korelasi ganda.

Tabel 4.9
Rangkuman Uji Signifikan Koofisien Korelasi Ganda

Variabel	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X ₁ , X ₂ dan Y	0,973	0,308	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas ternyata $R_{hitung} = 0,973 > R_{tabel} = 0,308$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap Y (lampiran 8).

B. Pembahasan

1. Hubungan Antara Variabel

a. Hubungan *Power* Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan dan dari hasil pengujian hipotesis ternyata diterima kebenarannya. Ada hubungan yang signifikan antara power otot tungkai dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Semakin kuat otot tungkai, maka semakin baik pula kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola. *Power* otot tungkai merupakan kekuatan otot lokal untuk menerima beban secara maksimal saat bekerja terutama sangat diperlukan oleh seorang pemain. *Power* otot tungkai diperlukan untuk menghasilkan kecepatan dalam menggiring bola. Dengan demikian, untuk menggiring bola yang baik seorang pemain harus memiliki kondisi fisik yang baik pula. Salah satu kondisi fisik tersebut adalah *power* otot tungkai yang baik pula hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sajoto di dalam Marwansyah (2011 : 6) daya ledak (*power*) adalah kemampuan seseorang untuk melakukan kekuatan maksimum dengan usaha yang diarahkan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa daya ledak (*power*) merupakan kemampuan mengatasi beban atau hambatan dengan kecepatan kontraksi yang tinggi. Dalam permainan sepak bola komponen daya ledak (*power*) merupakan hal yang sangat penting. Hal ini disebabkan banyaknya komponen daya ledak (*power*) tidak boleh hanya menekankan pada beban (kekuatan), akan tetapi juga pada kecepatan. Kombinasi antara kecepatan dan kekuatan diperlihatkan pada setiap aktivitas seperti melompat, memukul, melempar, menggiring bola dan gerakan-gerakan *eksplosif* lainnya. Oleh karena itu, kemampuan daya ledak (*power*) hanya dapat dicapai jika diberikan latihan *continue* dengan penambahan beban terus menerus secara bertahap.

b. Hubungan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola.

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan dan dari hasil pengujian hipotesis ternyata diterima kebenarannya. Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Semakin lincah, maka semakin baik pula kemampuan menggiring bolanya. Dengan demikian seorang pemain yang memiliki kelincahan yang baik sehingga dapat menggiring bola yang baik pula. Seorang pemain harus memiliki kondisi fisik yang mendukung agar dapat bermain dengan baik. Salah satu kondisi fisik tersebut adalah kelincahan, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Suharno dalam Joko Pekik Irianto (2002:65).

c. Hubungan Power Otot Tungkai Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola.

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan dan dari hasil pengujian hipotesis ternyata ketiga hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya. Ada hubungan yang signifikan antara Power otot tungkai dan Kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola dan dapat disimpulkan bahwa semakin kuat Power otot tungkai dan semakin lincah maka semakin baik pula Kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Untuk menentukan posisi seorang pemain dalam permainan sepak bola harus didukung oleh kondisi fisik yang dapat menunjang keterampilan menggiring bolanya yakni *power* otot tungkai dan kelincahan.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Feby Liza Novendrik pada tahun 2013 menyimpulkan hasil penelitiannya untuk memiliki *power* otot tungkai yang kuat memerlukan latihan seara khusus dan terus menerus dengan adanya pengkajian secara mekanika sehingga menghasilkan bentuk latihan yang tepat. Untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola perlu ditingkatkan lagi *Power* otot tungkai dan kelincahan sesuai dengan pengkajian secara mekanika sehingga menghasilkan bentuk latihan yang tepat sesuai dengan tingkat hubungannya.

Fisik merupakan pondasi dari prestasi olahragawan, sebab teknik, taktik dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik (Joko Pekik Irianto, 2002: 65). Seorang atlet yang akan mengembangkan keterampilannya dari teknik dasar ke teknik yang lebih tinggi perlu bekal fisik yang cukup, contoh seorang pemain sepak bola yang akan

berlatih dalam menggiring bola memerlukan fisik yakni *power* dan kelincahan yang memadai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakuna di SMP Negeri 17 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa: **Terdapat hubungan yang signifikan antarapower otot tungkai (X_1) dan kelincahan (X_2) terhadap Kemampuan Menggiring bola (Y) berdasarkan tabel interprestasi koefisien korelasi adalah sangat tinggi, dengan hasil $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} yaitu, $r_{hitung} = 0,973$ dan $r_{tabel} = 0,308$.**

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pelatih sepak bola hendaklah memberikan materi yang tepat kepada seorang pemain khususnya untuk melatih kemampuan menggiring bolanya. Hal itu dapat diwujudkan dengan melatih power otot tungkai dan kelincahan dan didukung dengan materi lainnya guna mendukung dalam penciptaan prestasi dan poin/angka pada saat bermain.

2. Bagi dosen atau guru pendidikan jasmani dan olahraga kiranya dapat menganalisa variabel-variabel lain untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola.
3. Bagi atlet agar dapat mengembangkan keterampilan bermain sepak bola dalam menggiring bola khususnya berdasarkan analisa yang telah diteliti dalam penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk merencanakan dan mengembangkan penelitian dengan sebaik mungkin, namun masih banyak hal yang perlu direvisi pada penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Peneliti hanya memiliki 43 sampel penelitian.
2. Peneliti hanya memiliki tiga variabel penelitian, yaitu Power otot tungkai (X_1), kelincahan (X_2), dan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola (Y). Sehingga model dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variasi dalam variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Noprianto. (2013). *Hubungan Tinggi Lompatan, Rentang Lengan terhadap kemampuan Smash Bola Voli*. Universitas Bengkulu, Bengkulu
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineke Cipta, Jakarta.
- Asisten Deputi Pengembangan SDM Keolahragaan. (2005). *Panduan Penetapan Parameter Tes pada Pusat Pendidikan dan pelatihan Pelajar dan Sekolah khusus Olahragawan*. Kementerian Pemuda dan Olahraga, Jakarta.
- Buchari Alama. (2002). *Belajar Mudah Penelitian*. Gramedia. Jakarta
- Depdikbud. (1994). *Dasar-dasar Penelitian*. Dikdasmen: Jakarta
- DewiLaeatul Badriah. 2006. *Metodelogi Penelitian Ilmu-Ilmu Kesehatan*. Multazam. Bandung

- Endang Purwanti. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Alfa Beta: Bandung
- Feby Liza Nofendrix. (2013). *Hubungan Power Otot Tungkai, Kecepatan dengan Keterampilan Shooting siswa SMKN 2 Bengkulu*. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Harsono. (1998). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Wineka Media. Malang
- Hevi Susanto. (2006). *Sepak Bola*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Joko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Fik UNY, Yogyakarta.
- KG Ray Juniansyah. (2013). *Analisis Kemampuan Fisik dan Keterampilan Teknik Dasar Atlet Sepak Bola PS. Bengkulu*. Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Nurhasan. (2007). *Penilaian Pembelajaran Penjas*. Universitas Terbuka, Jakarta
- Marwansyah. (2011). *Hubungan Penerapan Latihan Kelincahan dalam Meningkatkan kemampuan menendang bola dalam permainan sepak bola mini siswa kelas v SD N 03 Ketahun Bengkulu Utara*. Universitas Bengkulu. Bengkulu
- Kemenpora. (2005). *Panduan parameter Tes*. Kementerian Pemuda dan Olahraga
- Robert Koger. (2007). *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*. Saka Mitra Kompetensi, Yogyakarta.
- Rusli Lutan. (2002). *Asas-asas Pendidikan Jasmani*. Direktorat Jendral Olahraga, Jakarta
- Samsunuwiyati Mar'at. (2006). *Perkembangan dan karakteristik siswa SMP*. Gramedia. Jakarta
- Singarimbun. (1987). *Cara Mudah Penelitian dengan Metode Kuantitatif*. Sinar Media. Bandung
- Sri Rumini. (1995). *Perkembangan Peserta Didik*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R & D*. Alfabeta, Bandung
- Sugianto dalam Yosrianto. (2004), *Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Bakat Olahraga*. Alfabeta, Bandung

Supri Yadi. (2014). *Hubungan Tinggi Lompatan Terhadap kemampuan Lay Up Shoot Pada Siswa yang Mengikuti Ekstra Kurikuler di SMPN 17 Kota Bengkulu*. Universitas Bengkulu. Bengkulu

Tamat, Trisnowati dan Moekarto, (2007). *Pendidikan jasmani dan kesehatan*. Universitas Terbuka. Jakarta.

Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2005. (2011). *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Kementerian Pemuda dan Olahraga, Jakarta.

Widiastuti. (2002). *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Human Kinetics. Jakarta

Y.S. Santoso Giriwijoyo dkk. (2005). *Manusia dan Olahraga*. ITB, Bandung.

Yusrizal. (2010). *Hubungan kekuatan Otot lengan terhadap Kempuan service Bola Voli*. Universitas Bengkulu. Bengkulu.

Zidane Muhdhor Al-Hadiqie, (2013). *Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional, Teknik, Strategi, dan Taktik*. Kata Pena. Jakarta

[http//. www. Otot.tungkai.html.com](http://www.Otot.tungkai.html.com)

[http//.www. gambar_menggiring_bola_permainan_sepak_bola.html.com](http://www.gambar.menggiring_bola_permainan_sepak_bola.html.com)

[http//.www.gambar_lari_bolak_balik_tes_pengukuran_kelincahan.html.com](http://www.gambar.lari_bolak_balik_tes_pengukuran_kelincahan.html.com)

Lampiran 1

Daftar Nama Siswa Yang Menjadi Sampel Penelitian Dan Hasil Tes Power Otot Tungkai, Kelincahan Dan Kemampuan Menggiring Bola

no	Nama siswa	Kelas	X ₁	X ₂	Y
1	Melda	VIIIb	20	17	32
2	Nadia	VIIIa	22	18	34
3	Sandora	VIIIc	26	19	34
4	Elia	VIIIc	27	19	35
5	Ana	VIIIb	27	19	35
6	Dio	VIIIa	28	20	35
7	Jafari	VIIIa	28	20	35
8	Sari	VIIIb	30	20	37
9	Aldi	VIIIb	30	21	37
10	Serli	VIIIc	30	21	37
11	Afani	VIIIId	30	21	38
12	Sopia	VIIIId	30	21	38

13	Dewika	VIIIb	32	21	38
14	Rika	VIIIa	32	21	38
15	Rike	VIIIf	32	21	38
16	Ersedo	VIIIf	34	21	39
17	Leo	VIIIe	34	21	39
18	Noki	VIII d	34	22	39
19	Nasrul	VIIIc	34	22	40
20	Pedro	VIIIb	34	22	40
21	Fikri	VIIIb	35	23	40
22	Rini	VIIIc	35	23	40
23	Samsuardi	VIIIb	37	23	41
24	Boby	VIIIe	37	23	41
25	Jaka	VIIIc	37	24	41
26	Adit	VIIIc	37	24	42
27	Sandi	VIII f	38	24	42
28	Antoni	VIIIe	38	24	42
29	Selvi	VIIIc	38	24	42
30	Peri	VIII d	39	24	43
31	Andy	VIIIc	39	24	43
32	Doni	VIII d	39	24	43
33	Firnado	VIIIe	39	24	43
34	Madher	VIII d	42	24	43
35	Andova	VIII f	42	25	44
36	Uswatun	VIII d	42	25	44
37	Digo	VIII d	43	25	44
38	Hermawan	VIIIe	43	25	44
39	Arif	VIIIe	43	26	46
40	Alex	VIII f	44	26	46
41	Raju	VIII f	44	27	48
42	Andivo	VIIIe	49	28	49
43	Harnes	VIII f	49	28	49
	Jumlah		1523	974	1738

Lampiran 2

Uji Normalitas Power otot tungkai (X_1)

Pada siswa dan siswi Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu

A. Daftar Distribusi Frekuensi (X_1)

$$\text{Range (R)} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$= 49 - 20 = 29$$

$$\text{Banyak kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 43$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,63 = 1 + 5,379 = 6,379$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Panjang Interval (P)} = R/K$$

$$= 29/6 = 4,83 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Berdasarkan data – data yang di peroleh di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi data tes *power* otot tungkai seperti pada tabel bawah ini:

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI (X1)

Kelas	interval	Fi	Xi	Xi ²	fi.xi	fi.xi ²
1	20-24	2	22	484	44	968
2	25-29	5	27	729	135	3645
3	30-34	13	32	1024	416	13312
4	35-39	13	37	1369	481	17797
5	40-44	8	42	1764	336	14112
6	45-49	2	47	2209	94	4418
Σ		43			1506	54252

Standar deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fi \cdot xi^2 - (\sum fi \cdot xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{43 \cdot \sum 54252 - (1506)^2}{43(43-1)}} = \sqrt{\frac{2332836 - 2268036}{1806}}$$

$$S = \sqrt{\frac{64800}{1806}} = \sqrt{35,88} = 5,99$$

B. Menghitung Kenormalan Data

Berdasarkan pada perhitungan data pada daftar distribusi frekuensi, selanjutnya menghitung kenormalan data tersebut dengan menggunakan Uji chi kuadrat.

**TABEL UJI NORMALITAS DATA
POWER OTOT TUNGKAI (X₁)**

Kelas	Interval	fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
1	20-24	2	1	1	1	1
2	25-29	5	5	0	0	0
3	30-34	13	15	-2	4	0,26666667
4	35-39	13	15	-2	4	0,26666667
5	40-44	8	6	2	4	0,66666667
6	45-49	2	1	1	1	1
		43				3,2

Berdasarkan tabel diatas didapatkan harga $X_{hitung} = 3,2 < X_{tabel} = 11,07$ dengan $n = 43$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari *power* otot tungkai berdistribusi **normal**.

LAMPIRAN 3

Uji Normalitas Kelincahan (X₂)

Pada siswa dan siswi Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu

A. Daftar Distribusi Frekuensi (X2)

$$\text{Range (R)} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$= 28 - 17 = 11$$

$$\text{Banyak kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 43$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,63 = 1 + 5,379 = 6,379$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Panjang Interval (P)} = R/K$$

$$= 11/6 = 1,83 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Berdasarkan data – data yang di peroleh di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi data tes kelincahan seperti pada tabel bawah ini:

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI (X2)

kelas	Interval	Fi	Xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
1	17-18	2	17,5	306,25	35	612,5
2	19-20	6	19,5	380,25	117	2281,5
3	21-22	12	21,5	462,25	258	5547
4	23-24	14	23,5	552,25	329	7731,5
5	25-26	6	25,5	650,25	153	3901,5
6	27-28	3	27,5	756,25	82,5	2268,75
Σ		43			974,5	22342,75

Standar deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fi \cdot xi^2 - (fi \cdot xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{43 \cdot \sum 22342,75 - (974,5)^2}{43(43-1)}} = \sqrt{\frac{960738,25 - 949650,3}{1806}}$$

$$S = \sqrt{\frac{11087,95}{1806}} = \sqrt{6,14} = 3,47$$

B. Menghitung Kenormalan Data

Berdasarkan pada perhitungan data pada daftar distribusi frekuensi, selanjutnya menghitung kenormalan data tersebut dengan menggunakan Uji chi kuadrat.

TABEL UJI NORMALITAS DATA
KELINCAHAN (X_2)

Kelas	Interval	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
1	17-18	2	1	1	1	1
2	19-20	6	5	1	1	0,2
3	21-22	12	15	-3	9	0,6
4	23-24	14	15	-1	1	0,066666667
5	25-26	6	6	0	0	0
6	27-28	3	1	2	4	4
Σ		43				5,866666667

Bedasarkan tabel diatas didapatkan harga $X_{hitung} = 5,86 < X_{tabel} = 11,07$ dengan $n = 43$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari kelincahan berdistribusi **normal**.

LAMPIRAN 4

Uji Normalitas Kemampuan Menggiring (Y)

Pada siswa dan siswi Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu

A. Daftar Distribusi Frekuensi (Y)

$$\text{Range (R)} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$= 49 - 32 = 17$$

$$\text{Banyak kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 43$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,63 = 1 + 5,379 = 6,379$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Panjang Interval (P)} = R/K$$

$$= 17/6 = 2,83 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Berdasarkan data – data yang di peroleh di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi data tes menggiring bola seperti pada tabel bawah ini:

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI (Y)

Kelas	interval	Fi	Xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
1	32-34	3	33	1089	99	3267
2	35-37	6	36	1296	216	7776
3	38-40	12	39	1521	468	18252
4	41-43	12	42	1764	504	21168
5	44-46	7	45	2025	315	14175
6	47-49	3	48	2304	144	6912
∑		43			1746	71550

Standar deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fi \cdot xi^2 - (\sum fi \cdot xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{43 \cdot \sum 71550 - (1746)^2}{43(43-1)}} = \sqrt{\frac{3076650 - 3048516}{1806}}$$

$$S = \sqrt{\frac{28134}{1806}} = \sqrt{15,58} = 3,94$$

B. Menghitung Kenormalan Data

Berdasarkan pada perhitungan data pada daftar distribusi frekuensi, selanjutnya menghitung kenormalan data tersebut dengan menggunakan Uji chi kuadrat.

**TABEL UJI NORMALITAS DATA
KELINCAHAN (Y)**

Kelas	Interval	fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
1	32-34	3	1	2	4	4
2	35-37	6	5	1	1	0,2
3	38-40	12	15	-3	9	0,6
4	41-43	12	15	-3	9	0,6
5	44-46	7	6	1	1	0,166666667
6	47-49	3	1	2	4	4
		43				9,566666667

Bedasarkan tabel diatas didapatkan harga $X_{hitung} = 9,566 < X_{tabel} = 11,07$ dengan $n = 43$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari kelincahan berdistribusi **normal**.

LAMPIRAN 5

TABEL UJI KORELASI

Power Otot Tungkai (X_1) Dan Kemampuan Menggiring Bola (Y)

no	Nama siswa	X_1	Y	X_1^2	Y^2	$X_1 \cdot Y$
1	Melda	20	32	400	1024	640
2	Nadia	22	34	484	1156	748
3	Sandora	26	34	676	1156	884
4	Elia	27	35	729	1225	945
5	Ana	27	35	729	1225	945
6	Dio	28	35	784	1225	980
7	Jafari	28	35	784	1225	980
8	Sari	30	37	900	1369	1110
9	Aldi	30	37	900	1369	1110

10	Serli	30	37	900	1369	1110
11	Afani	30	38	900	1444	1140
12	Sopia	30	38	900	1444	1140
13	Dewika	32	38	1024	1444	1216
14	Rika	32	38	1024	1444	1216
15	Rike	32	38	1024	1444	1216
16	Ersedo	34	39	1156	1521	1326
17	Leo	34	39	1156	1521	1326
18	Noki	34	39	1156	1521	1326
19	Nasrul	34	40	1156	1600	1360
20	Pedro	34	40	1156	1600	1360
21	Fikri	35	40	1225	1600	1400
22	Rini	35	40	1225	1600	1400
23	Samsuardi	37	41	1369	1681	1517
24	Boby	37	41	1369	1681	1517
25	Jaka	37	41	1369	1681	1517
26	Adit	37	42	1369	1764	1554
27	Sandi	38	42	1444	1764	1596
28	Antoni	38	42	1444	1764	1596
29	Selvi	38	42	1444	1764	1596
30	Peri	39	43	1521	1849	1677
31	Andy	39	43	1521	1849	1677
32	Doni	39	43	1521	1849	1677
33	Firnado	39	43	1521	1849	1677
34	Madher	42	43	1764	1849	1806
35	Andova	42	44	1764	1936	1848
36	uswatun	42	44	1764	1936	1848
37	Digo	43	44	1849	1936	1892
38	Hermawan	43	44	1849	1936	1892
39	Arif	43	46	1849	2116	1978
40	Alex	44	46	1936	2116	2024
41	Raju	44	48	1936	2304	2112
42	Andivo	49	49	2401	2401	2401
43	Harnes	49	49	2401	2401	2401
	Jumlah	1523	1738	55793	70952	62681

Uji Keberartian Koofisien Korelasi

$$N \sum(X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{43 \cdot (62681) - (1523)(1738)}{\sqrt{\{43(55793) - (1523)^2\} \{43(70952) - (1738)^2\}}} \\
&= \frac{2695283 - 2646974}{\sqrt{\{2399099 - 2319529\} \{3050936 - 3020644\}}} \\
&= \frac{48309}{\sqrt{\{79570\} \{30292\}}} \\
&= \frac{48309}{\sqrt{2410334440}} \\
&= \frac{48309}{49095,16} \\
r_{xy} &= \mathbf{0,983}
\end{aligned}$$

Bila dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment dengan $(n-2) = 43-2 = 41$ dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 0,308 ternyata $r_{hitung} = \mathbf{0,983} > r_{tabel} = \mathbf{0,308}$. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara *power* otot tungkai dengan Kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola.

LAMPIRAN 6

TABEL UJI KORELASI

Kelincahan (X_2) Dan Kemampuan Menggiring Bola (Y)

NO	NAMA SISWA	X_2	Y	X_2^2	Y^2	$X_2 \cdot Y$
1	Melda	17	32	289	1024	544
2	Nadia	18	34	324	1156	612
3	Sandora	19	34	361	1156	646
4	Elia	19	35	361	1225	665
5	Ana	19	35	361	1225	665

6	Dio	20	35	400	1225	700
7	Jafari	20	35	400	1225	700
8	Sari	20	37	400	1369	740
9	Aldi	21	37	441	1369	777
10	Serli	21	37	441	1369	777
11	Afani	21	38	441	1444	798
12	Sopia	21	38	441	1444	798
13	Dewika	21	38	441	1444	798
14	Rika	21	38	441	1444	798
15	Rike	21	38	441	1444	798
16	Ersedo	21	39	441	1521	819
17	Leo	21	39	441	1521	819
18	Noki	22	39	484	1521	858
19	Nasrul	22	40	484	1600	880
20	Pedro	22	40	484	1600	880
21	Fikri	23	40	529	1600	920
22	Rini	23	40	529	1600	920
23	Samsuardi	23	41	529	1681	943
24	Boby	23	41	529	1681	943
25	Jaka	24	41	576	1681	984
26	Adit	24	42	576	1764	1008
27	Sandi	24	42	576	1764	1008
28	Antoni	24	42	576	1764	1008
29	Selvi	24	42	576	1764	1008
30	Peri	24	43	576	1849	1032
31	Andy	24	43	576	1849	1032
32	Doni	24	43	576	1849	1032
33	Firnado	24	43	576	1849	1032
34	Madher	24	43	576	1849	1032
35	Andova	25	44	625	1936	1100
36	uswatun	25	44	625	1936	1100
37	Digo	25	44	625	1936	1100
38	Hermawan	25	44	625	1936	1100
39	Arif	26	46	676	2116	1196
40	Alex	26	46	676	2116	1196
41	Raju	27	48	729	2304	1296
42	Andivo	28	49	784	2401	1372
43	Harnes	28	49	784	2401	1372
	Jumlah	974	1738	22342	70952	39806

Uji Keberartian Koofisien Korelasi

$$\begin{aligned} & N \sum(X_2Y) - (\sum X_2)(\sum Y) \\ r_{xy} &= \frac{43. (39806) - (974)(1738)}{\sqrt{\{ N (\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2 \} \{N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{1711658 - 1692812}{\sqrt{\{ 43(22342) - (974)^2 \} \{ 43(70952) - (1738)^2 \}}} \\ &= \frac{18846}{\sqrt{\{960706 - 948676\} \{ 3050936 - 3020644\}}} \\ &= \frac{18846}{\sqrt{\{12030\} \{30292\}}} \\ &= \frac{18846}{\sqrt{364412760}} \\ &= \frac{18846}{19089,6} \\ r_{xy} &= \mathbf{0,987} \end{aligned}$$

Bila dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment dengan $(n-2) = 43-2 = 41$ dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 0,308 ternyata $r_{hitung} = \mathbf{0,987} > r_{tabel} = \mathbf{0,308}$. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara kelincahandengan Kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola.

LAMPIRAN 7

TABEL UJI KORELASI

Power Otot Tungkai (X_1) Dan Kelincahan (X_2)

NO	NAMA SISWA	X_1	X_2	X_1^2	X_2^2	$X_1 \cdot X_2$
1	Melda	20	17	400	289	340

2	Nadia	22	18	484	324	396
3	Sandora	26	19	676	361	494
4	Elia	27	19	729	361	513
5	Ana	27	19	729	361	513
6	Dio	28	20	784	400	560
7	Jafari	28	20	784	400	560
8	Sari	30	20	900	400	600
9	Aldi	30	21	900	441	630
10	Serli	30	21	900	441	630
11	Afani	30	21	900	441	630
12	Sopia	30	21	900	441	630
13	Dewika	32	21	1024	441	672
14	Rika	32	21	1024	441	672
15	Rike	32	21	1024	441	672
16	Ersedo	34	21	1156	441	714
17	Leo	34	21	1156	441	714
18	Noki	34	22	1156	484	748
19	Nasrul	34	22	1156	484	748
20	Pedro	34	22	1156	484	748
21	Fikri	35	23	1225	529	805
22	Rini	35	23	1225	529	805
23	Samsuardi	37	23	1369	529	851
24	Boby	37	23	1369	529	851
25	Jaka	37	24	1369	576	888
26	Adit	37	24	1369	576	888
27	Sandi	38	24	1444	576	912
28	Antoni	38	24	1444	576	912
29	Selvi	38	24	1444	576	912
30	Peri	39	24	1521	576	936
31	Andy	39	24	1521	576	936
32	Doni	39	24	1521	576	936
33	Firnado	39	24	1521	576	936
34	Madher	42	24	1764	576	1008
35	Andova	42	25	1764	625	1050
36	uswatun	42	25	1764	625	1050
37	Digo	43	25	1849	625	1075
38	Hermawan	43	25	1849	625	1075
39	Arif	43	26	1849	676	1118
40	Alex	44	26	1936	676	1144
41	Raju	44	27	1936	729	1188
42	Andivo	49	28	2401	784	1372

43	Harnes	49	28	2401	784	1372
	Jumlah	1523	974	55793	22342	35204

$$N \sum(X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum(X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{N(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\}}} \\
 &= \frac{43 \cdot (35204) - (1523)(974)}{\sqrt{\{43(55793) - (1523)^2\} \{43(22342) - (974)^2\}}} \\
 &= \frac{1513772 - 1483402}{\sqrt{\{2399099 - 2319529\} \{960706 - 948676\}}} \\
 &= \frac{30370}{\sqrt{\{79570\} \{12030\}}} \\
 &= \frac{30370}{\sqrt{957227100}} \\
 &= \frac{30370}{30939,09}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,981}$$

Bila dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment dengan $(n-2) = 43-2 = 41$ dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 0,308 ternyata $r_{hitung} = \mathbf{0,981} > r_{tabel} = \mathbf{0,308}$. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara *power* otot tungkai dan kelincahan.

LAMPIRAN 8

Uji Korelasi Berganda

$$\begin{aligned} R_{yx_1x_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\ &= \sqrt{\frac{0,983^2 + 0,987^2 - 2(0,983)(0,987)(0,981)}{1 - 0,981^2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,966 + 0,974 - 1,904}{0,038}} \\ &= \sqrt{\frac{0,036}{0,038}} \\ &= \sqrt{0,947} = 0,97 \end{aligned}$$

Uji signifikansi (uji T)

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,98\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-0,96}} \\ &= \frac{0,98 \cdot 6,40}{\sqrt{0,04}} \\ &= \frac{6,28}{0,02} \\ &= 31,4 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 9

Tabel

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi (Sugiyono, 2009: 184)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Hasil uji F

Tabel Varians Variabel Penelitian

No	Variabel	Standar Deviasi (S)	Varians (s^2)
1	Power Otot tungkai (X_1)	5,99	35,88
2	Kelincahan (X_2)	3,47	12,04
3	Keterampilan Menggiring (Y)	3,94	15,52

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan varians power otot Tungkai (X_1) adalah sebesar 35,88 sedangkan varians dari kelincahan (X_2) adalah sebesar 12,04 dan varians kemampuan menggiring (Y) adalah sebesar 15,52.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{35,88}{12,04} = 2.98$$

Lampiran 10

FOTO-FOTO PELAKSANANA PENELITIAN









KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 2170/UN30.7/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

12 Mei 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Demi kelancaran penulisan Skripsi mahasiswa kami, bersama ini di mohon di wilayah kerja bapak dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Eko Priyono
NPM : AH010061
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Tempat penelitian : SMP Negeri 17 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 12 s.d 23 Mei 2014

dengan judul : "Hubungan Antara Tungkai Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Dan Siswi Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu." Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,
Dekan Bidang Akademik
Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP. 1959/015-198503 1 016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SMP NEGERI 17 KOTA BENGKULU

Alamat : Jl. W.R. Supratman No. 83 Pematang Gubernur Kec. Muara Bangkulu

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor: 421.2/00/SMP N 17

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMP N 17 Kota Bengkulu, memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Eko Priyono
N P M : AH010061
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Untuk mengadakan penelitian di SMP N 17 Kota Bengkulu Mulai Tanggal 12 Mei s/d 23 Mei 2014 dengan judul penelitian: " Hubungan Antara Tungkai dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa dan Siswi Kelas VIII SMP N 17 Kota Bengkulu."

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 12 Mei 2014
Kepala Sekolah,

Rumi Atengah, S.Pd, M.M
Nip. 196307211986012004



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 183 /IV. Dikdas

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 2170A/UN30.7/PL/2014 tanggal 12 Mei 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Eiko Priyono
NPM : AH010061
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Judul penelitian : Hubungan Antara Tungkai dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa dan Siswi Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat penelitian : SMP Negeri 17 Kota Bengkulu
b. waktu penelitian : 12 Mei s.d 04 23 Mei 2014
- Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
- Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 23 Mei 2014

An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan
Kota Bengkulu
Kabid Dikdas.



Gunawan PB, SE
NPB 19651123 1986031007

Tembusan :

- Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
- Dekan FKIP UNIB.
- Kepala SMPN 17 Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 17 KOTA BENGKULU

Alamat : Jl. WR. Supratman No. 03 Pematang Gubernur Kec. Muna Bangkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421.2/095 / SMP N 17

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 (SMP) Kota Bengkulu, menerangkan:

Nama : Eko Priyono
N P M : A111010061
Prodi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 17 Kota Bengkulu dari tanggal 12 Mei – 23 Mei 2014 dengan judul Penelitian :

“Hubungan Antara Tungkai dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa dan Siswi Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu”.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu 26 Mei 2014
Kepala Sekolah,


Ruri Atengah, S.Pd, M.M
NIP. 196307211986012004

